

Mazhab Idealisme Konsep Dan Penerapan Pedagogik Dalam Pembelajaran

Aulia Rezkyana Agus¹, Sudarni², Idawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

aularrezkyanaagus05@gmail.com

Abstract

This study aims to look at the application of the school of idealism in education in Junior High School. This research uses the observation method with a focus on teachers' daily behavior, relationships with peers, and professional behavior. This research was conducted in one of the schools in Makassar. The results show that teachers in the school apply the school of idealism in their education. This can be seen from their daily behavior, where teachers in the school show behaviors that indicate that they have high spiritual and moral values. They also exhibit behaviors that show they care about others and the environment. In relationships with peers, teachers in these schools show harmonious relationships and support each other. They also share knowledge and experiences to improve the quality of learning. On teachers' professional behaviors, teachers in these schools exhibit behaviors that show they have a high commitment to education.

Keywords : Philosophy of man, Idealism, Pedagogics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan aliran idealisme dalam pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan fokus pada perilaku guru sehari-hari, hubungan dengan teman sejawat, dan perilaku profesional. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di sekolah tersebut menerapkan aliran idealisme dalam pendidikannya. Hal ini terlihat dari perilaku mereka sehari-hari, dimana guru-guru di sekolah tersebut menunjukkan perilaku yang menunjukkan bahwa mereka mempunyai nilai spiritual dan moral yang tinggi. Mereka juga menunjukkan perilaku yang menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Dalam hubungan dengan teman sebaya, guru di sekolah tersebut menunjukkan hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Mereka juga berbagi ilmu dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada perilaku profesional guru, guru di sekolah tersebut menunjukkan perilaku yang menunjukkan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pendidikan.

Kata Kunci : Filsafat Manusia, Idealisme, Pedagogik

Copyright (c) 2025 Aulia Rezyana Agus, Sudarni, Idawati

✉Corresponding author: Aulia Rezkyana Agus

Email Address: aularrezkyanaagus05@gmail.com (Lonrong Desa Paraikatter, Kec. Bajeng, Kab. Gowa)

Received 16 December 2024, Accepted 23 December 2024, Published 13 January 2025

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan. Dimana filsafat dan Pendidikan ini tidak bisa dipisahkan dan akan selalu berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Anggito (2016) Filsafat pendidikan memberikan arah dan pedoman dasar bagi usaha-usaha perbaikan, meningkatkan kemajuan, dan tegaknya sistem pendidikan. Mustadi (2015) mengatakan bahwa filsafat pendidikan berperan sebagai landasan filosofis pendidikan. Landasan filosofis pendidikan memberikan rambu-rambu apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan. Searah dengan pendapat tersebut Mudyahardjo (2010) mengatakan bahwa filsafat pendidikan berperan sebagai dasar dan pedoman pendidikan. Filsafat pendidikan memberikan arah dan arahan bagi pelaksanaan pendidikan. Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa filsafat berperan sebagai landasan filosofis untuk membangun sistem pendidikan yang kuat, memberikan arahan dalam pelaksanaannya, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Filsafat pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang pendidikan. Arifin (2022) Filsafat pendidikan berperan penting dalam memberikan acuan bagi para pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu aliran filsafat pendidikan yang cukup populer adalah idealisme. Mazhab idealisme berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, baik secara intelektual, spiritual, maupun moral Rusdi (2020). Potensi manusia secara intelektual meliputi kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan belajar. Mubin (2022) Idealisme menekankan pentingnya pengembangan potensi intelektual dan moral siswa. Dalam pendidikan, idealisme menekankan pentingnya peran gurudalam mengembangkan metode pembelajaran yang merangsang berpikir kritis dan kreatif siswa.Syarifuddin (2022) idealisme menekankan pentingnya tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi intelektual dan moral siswa. Dalam pendidikan,idealisme menekankan pentingnya kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa didalam filsafat idealisme, guru harus menekankan pentingnya pengembangan potensi manusia secara utuh melaluipendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas yang dimaksud adalah pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Potensi manusia secara spiritual meliputi kemampuan memahami dan mengamalkan nilai-nilai spiritual. Potensi manusia secara moral meliputi kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral Rasjidi (2022). Dalam pendidikan, mazhab idealisme menekankan pada pengembangan potensi spiritual dan moral manusia. Pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang bermoral dan memiliki nilai- nilai spiritual yang tinggi. Searah dengan hal ini Ali Maksun (2015) Tujuan pendidikan menurut mazhab idealisme adalah untuk membentuk manusia yang sempurna Filsafat pendidikan memiliki peran penting dalam pendidikan. Dimana filsafat dan Pendidikan ini tidak bisa dipisahkan dan akan selalu berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Anggito (2016) Filsafat pendidikan memberikan arah dan pedoman dasar bagi usaha-usaha perbaikan, meningkatkan kemajuan, dan tegaknya sistem pendidikan. Mustadi (2015) mengatakan bahwa filsafat pendidikan berperan sebagai landasan filosofis pendidikan. Landasan filosofis pendidikan memberikan rambu-rambu apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan. Searah dengan pendapat tersebut Mudyahardjo (2010) mengatakan bahwa filsafat pendidikan berperan sebagai dasar dan pedoman pendidikan. Filsafat pendidikan memberikan arah dan arahan bagi pelaksanaan pendidikan. Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa filsafat berperan sebagai landasan filosofis untuk membangun sistem pendidikan yang kuat, memberikan arahan dalam pelaksanaannya, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tiga fokus yaitu pada perilaku guru sehari-hari, hubungan dengan teman sejawat, dan perilaku profesional guru. Teknik pengumpulan

data dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap beberapa subjek penelitian dan dilanjutkan menelaah seluruh data yang didapatkan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa perilaku guru, hubungan antar teman sejawat, dan perilaku profesional di sekolah tersebut telah menunjukkan praktik-praktik yang baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pandangan idealisme yang menekankan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga moral dan spiritual. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai teladan dan inspirasi utama yang dapat memengaruhi karakter siswa serta suasana lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Perilaku guru yang kooperatif, saling menghormati, dan mendukung teman sejawat mencerminkan implementasi idealisme dalam membangun hubungan profesional yang harmonis. Sebagai insan pendidikan, guru tidak hanya berfokus pada tugas individu tetapi juga menjunjung tinggi semangat kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai ini menjadi landasan penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang sehat dan kondusif. Selain itu, perilaku profesional guru yang menunjukkan kreativitas, komitmen, dan tanggung jawab tinggi merupakan wujud nyata dari penerapan nilai-nilai idealisme dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang mampu memanfaatkan Teknologi Informasi (TI), disiplin dalam mengelola waktu, serta memberikan perhatian penuh kepada peserta didik menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap dunia pendidikan. Ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Namun demikian, beberapa hal masih perlu ditingkatkan, seperti penguatan sikap ramah dan santun terhadap siswa, keterbukaan terhadap kritik dan saran, serta peningkatan peran guru dalam menjaga lingkungan sekolah bebas dari hal-hal negatif seperti asap rokok. Di sisi profesionalisme, perlunya penguatan budaya kerja disiplin, pemberian informasi yang jelas ketika berhalangan mengajar, dan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan emosional siswa juga menjadi poin yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa penerapan idealisme dalam praktik pendidikan dapat menjadi kerangka yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan terus mengembangkan potensi intelektual, moral, dan spiritual melalui praktik yang positif dan inspiratif, guru dapat menjadi agen perubahan yang mampu membawa pendidikan menuju arah yang lebih baik, saya mendapatkan hasil antara lain:

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kualitas pendidikan di sekolah tersebut sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas yang lebih baik lagi, antara lain perilaku guru yang lebih ramah, santun, dan terbuka, serta menjadi teladan bagi siswa dalam hal pengendalian

diri dan keteladanan. Selain itu, guru diharapkan lebih aktif menjaga lingkungan sekolah agar bebas dari asap rokok, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi sekolah, membangun hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung dengan teman sejawat, serta menunjukkan perilaku profesional yang lebih disiplin dan bertanggung jawab

REFERENSI

- Ali Maksum. (2015). Filsafat pendidikan: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Anggito, Albi. 2016. "Peran Filsafat Pendidikan Sebagai Dasar Peningkatan Profesionalisme Guru". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1): 1-11.
- Arifin, H.M. (2022). Filsafat Pendidikan: Dasar-Dasar Pemikiran dan Aplikasinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali Maksum. (2015). Filsafat pendidikan: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Anggito, Albi. 2016. "Peran Filsafat Pendidikan Sebagai Dasar Peningkatan Profesionalisme Guru". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1): 1-11.
- Arifin, H.M. (2022). Filsafat Pendidikan: Dasar-Dasar Pemikiran dan Aplikasinya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diana Widhi Rachmawati, dkk. (2022). Teori dan Konsep Pedagogik. Yogyakarta: Deepublish.
- Fajar Prasetya. (2019). Implementasi pendidikan karakter menurut perspektif filsafat idealisme. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1-12.
- Hidayatullah, I. (2022). Pedagogik dan Pedagogi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1.
- Mubin. (2022). REFLEKSI PENDIDIKAN FILSAFAT IDEALISME. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(1), 1-10.
- Mudyahardjo. 2010. "Filsafat Pendidikan: Dasar dan Pedoman Pendidikan". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustadi. 2015. "Landasan Filosofis Pendidikan Islam Modern". *Jurnal Al-Ta'lim*, 23(2):123-138.
- Rasjidi, H. A. M. (2022). Potensi Manusia Secara Spiritual dan Moral. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 18(2), 147-160.
- Rusdi. (2020). Filsafat Pendidikan Idealisme: Implikasinya dalam Pendidikan. *Dinamika Ilmu*, 10(1), 1-14. doi:10.25299/dinamika.2020.10.1.1
- Sadulloh. (2014). Pedagogik: Ilmu dan Praktek Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shagena, A., & Syarifuddin. (2022). Implementasi Filsafat Idealisme dalam Praktek Pendidikan. *Lentera - Jurnal STKIP PGRI Banjarmasin*, 17(2), 45-54.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). Kompetensi Pedagogik Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, A. (2021). Perbedaan Pedagogik dan Pedagogi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.